

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Lingkungan kerja meubel Permata Wood

Lingkungan kerja meubel Permata Wood meliputi peralatan, fasilitas kerja, dan hubungan kerja. Peralatan yang ada di meubel ini lengkap secara manual dan fasilitas yang ada masih menjadi satu dengan rumah pemilik meubel serta mengenai hubungan kerja terjalin dengan baik. Lingkungan kerja yang ada di meubel Permata Wood sudah cukup baik. Hal ini berdasarkan karyawan yang melaksanakan kegiatan secara optimal, aman, sehat dan nyaman.

##### 2. Tata ruang meubel Permata Wood

Meubel Permata Wood memiliki jenis tata ruang terbuka. Penggunaan jenis tata ruang ini dilatar belakangi oleh kebutuhan tempat kerja yang berbeda-beda. Dimensi tata ruang berkaitan dengan jarak terpendek, rangkaian kerja, penggunaan segenap ruang, dan perubahan susunan tempat kerja menyesuaikan kebutuhan pekerjaan.

##### 3. Kinerja karyawan meubel Permata Wood

Pemilik meubel Permata Wood menilai kinerja karyawan dengan cara melakukan pengawasan dan terjun langsung dalam kegiatan operasional meubel. Penilaian kerja pada meubel ini dengan memperhatikan kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan pekerjaan dan kualitas personal. Kinerja karyawan sudah cukup baik hal ini berdasarkan penilaian konsumen yang

memberikan tanggapan positif atas produk yang dihasilkan meubel. Namun, meubel Permata Wood masih perlu melakukan pelatihan kerja agar kemampuan karyawan meningkat.

4. Peran lingkungan kerja dan tata ruang dalam meningkatkan kinerja karyawan meubel Permata Wood

Lingkungan kerja dan tata ruang meubel Permata Wood berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Hal ini dilihat dari lingkungan kerja berupa peralatan yang lengkap, fasilitas memadai dan hubungan kerja yang baik akan memberikan motivasi terhadap karyawan untuk memberikan kinerja yang maksimal. Selain itu dengan tata ruang yang dapat memenuhi kebutuhan karyawan dalam proses produksi akan memudahkan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan adanya kemudahan inilah karyawan akan merasa nyaman sehingga kinerja karyawan akan meningkat.

## **B. Saran**

1. Bagi Akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan informasi mengenai peran lingkungan kerja dan tata ruang dalam meningkatkan kinerja karyawan.
2. Bagi meubel Permata Wood, sebaiknya segera memperbarui peralatan dan memperluas tempat kerja untuk memaksimalkan kinerja karyawan serta memperlancar kegiatan operasional meubel.

3. Bagi peneliti dan seluruh mahasiswa sebaiknya memperbanyak referensi untuk menunjang pengetahuan, sehingga memudahkan dalam menyelesaikan tugas skripsi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, data ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peran lingkungan kerja dan tata ruang dalam meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian ini sehingga menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti tulis.